

ABSTRACT

*Fety Fatimah Arifin. 1215030094, 2025. **Citizens' Impoliteness on Instagram Joe Biden's Comment Section about the "Transgender Day Of Visibility" Post.** English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Dadan Firdaus, M.Ag.; 2. Fouruz Huznatul Abqoriyah, S.Hum., M.A.*

This study was motivated by Joe Biden's Instagram post about "Transgender Day of Visibility" amid the Israel-Palestine conflict and Easter Day, which triggered adverse reactions from citizens through impolite comments. The purpose of this study is to analyze the impoliteness strategies and function of impoliteness found in the comments section of Joe Biden's post about "Transgender Day of Visibility." Impoliteness strategies are typically used to humiliate others during conversations and attack someone's dignity. This study is based on the theory of impoliteness strategies proposed by Culpeper (1996) and the theory of the function of impoliteness developed by Culpeper (2011). This study employs qualitative methods and a pragmatic approach to examine impolite utterances by citizens in comment sections, taking into account their context. Based on the results of this study, out of 100 data points collected, 63 impoliteness strategies were identified, with 4 data points having more than one strategy. It was found that negative impoliteness was the most dominant with 27 data points, followed by bald on record with 18 data points, sarcasm or mock politeness with 15 data points, and positive impoliteness with only 3 data points. Withhold politeness was not found in this study. In terms of function, coercive impoliteness reached 30, followed by affective impoliteness with 28, and entertaining impoliteness with only 8.

Keywords: Impoliteness strategies; Instagram Comments; Pragmatics; Transgender Day

ABSTRAK

*Fety Fatimah Arifin. 1215030094, 2025. **Citizens' Impoliteness on Instagram Joe Biden's Comment Section about the "Transgender Day Of Visibility" Post.** English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Dadan Firdaus, M.Ag.; 2. Fouruz Huznatul Abqoriyah, S.Hum., M.A.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh unggahan pada Instagram Joe Biden tentang "Transgender Day of Visibility" di tengah konflik Israel-Palestina dan Hari Paskah, yang memicu reaksi negatif dari warga sehingga menimbulkan komentar yang tidak sopan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi ketidak sopanan dan fungsi ketidak sopanan yang terdapat dalam kolom komentar unggahan Joe Biden tentang "Transgender Day of Visibility." Strategi ketidakramahan umumnya digunakan untuk merendahkan orang lain dalam percakapan dan menyerang martabat seseorang. Penelitian ini didasarkan pada teori strategi ketidakramahan yang diusulkan oleh Culpeper (1996) dan teori fungsi ketidakramahan yang dikembangkan oleh Culpeper (2011). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan pragmatik untuk menganalisis tuturan tidak sopan yang dibuat oleh pengguna instagram di kolom komentar, dengan mempertimbangkan konteksnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 100 data yang dikumpulkan, teridentifikasi 63 strategi ketidakramahan, dengan 4 data memiliki lebih dari satu strategi. Ditemukan bahwa *negative impoliteness* paling dominan dengan 27 data, diikuti oleh *bald on record* dengan 18 data, *sarcasm or mock politeness* dengan 15 data, dan *positive impoliteness* dengan hanya 3 data. *Withhold politeness* tidak ditemukan dalam penelitian ini. Dari segi fungsi, *coercive impoliteness* mencapai 30 data, diikuti oleh *affective impoliteness* 28 data, dan *entertaining impoliteness* yang hanya 8 data saja.

Kata kunci: Hari Transgender; Komentar Instagram; Pragmatik; Strategi ketidakramahan